

**KOMUNIKASI ANTARPRIBADI IBU TUNGGAL DAN ANAK REMAJA
DALAM KELUARGA PASCA BERCERAI**

**(STUDI KASUS KELUARGA PASCA BERCERAI DI KECAMATAN
LIMA KAUM KABUPATEN TANAH DATAR)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Ilmu
Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas

Oleh:



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2022

**KOMUNIKASI ANTARPRIBADI IBU TUNGGAL DAN ANAK REMAJA
DALAM KELUARGA PASCA BERCERAI**

**(STUDI KASUS KELUARGA PASCA BERCERAI DI KECAMATAN
LIMA KAUM KABUPATEN TANAH DATAR)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Ilmu
Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas

Oleh:

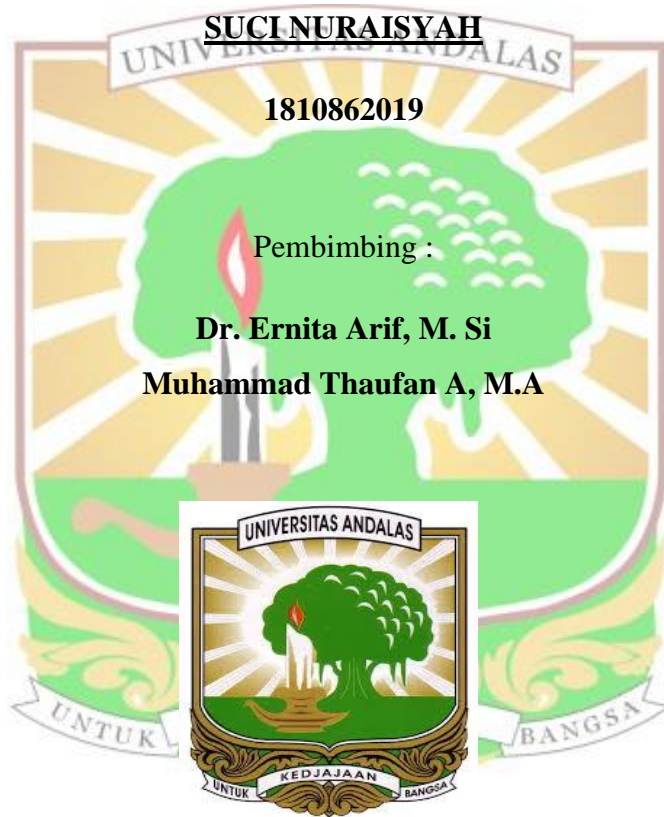
SUCI NUR AISYAH

1810862019

Pembimbing :

Dr. Ernita Arif, M. Si

Muhammad Thaufan A, M.A



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2022

ABSTRAK
KOMUNIKASI ANTARPRIBADI IBU TUNGGAL DAN ANAK REMAJA
DALAM KELUARGA PASCA BERCERAI
(STUDI KASUS KELUARGA PASCA BERCERAI DI KECAMATAN
LIMA KAUM KABUPATEN TANAH DATAR)

Oleh :

Suci Nuraisyah
1810862019

Pembimbing :

Dr. Ernita Arif, M. Si
M. Thaufan, MA

Kasus perceraian yang terjadi di masyarakat menjadi perhatian penting pada zaman sekarang. Setiap orang tua khususnya ibu tunggal dalam keluarga bercerai seharusnya menyadari bahwa pentingnya untuk menciptakan komunikasi yang baik dengan anak. Hal tersebut merupakan hal terpenting agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan kepada anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana proses komunikasi dan efektifitas komunikasi antarpribadi antara ibu tunggal dan anak remaja dalam keluarga pasca bercerai. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Paradigma dalam penelitian ini adalah postpositivisme. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara mendalam dengan informan ibu tunggal dan anak remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dua dari lima keluarga melakukan komunikasi yang pasif, kaku dan tidak terbuka antara ibu tunggal dan anak remaja. Hal itu disebabkan oleh beberapa faktor yaitu orang tua yang sibuk bekerja, anak cenderung tertutup, anak yang takut memberikan beban kepada orang tua serta komunikasi yang kaku yang terjadi dalam keluarga. Selain itu, tiga keluarga yang lainnya menunjukkan bahwa adanya keterbukaan dalam komunikasi antara ibu tunggal dan anak remaja. Pada penelitian ini ditemukan bahwa tidak adanya keterbukaan dan interaksi yang intens dalam keluarga pasca bercerai yang tidak harmonis, sehingga hal itu tidak sesuai dengan teori *self disclosure*, sedangkan dalam keluarga pasca bercerai yang harmonis adanya keterbukaan dan komunikasi berjalan dengan lancar dalam keluarga sesuai dengan teori *self disclosure*.

Kata Kunci : Komunikasi Antarpribadi, Ibu Tunggal dan Anak Remaja, *Self Disclosure*.

ABSTRACT

Interpersonal Communication of Single Mothers and Adolescent Children in Post Divorced Family (Case Study of Family Post Divorce in Lima Kaum, Tanah Datar Districts)

By:

**Suci Nuraisyah
1810862019**

Supervisors:

**Dr. Ernita Arif, M. Si
M. Thaufan, MA**

Divorce cases that occur in society are an important concern today. Every parent, especially single mothers in divorced families, should realize that it is important to create good communication with their children. This is the most important thing so that unwanted things do not happen to children. This study aims to analyze how the communication process and the effectiveness of interpersonal communication between single mothers and adolescent children in post divorce families. This research uses qualitative research with a case study approach. The paradigm in this research is postpositivism. To collect data in this study using observation and in depth interviews with single mothers and adolescent children. The results showed that two out of five families communicate passively, rigidly and not openly between single mothers and their teenage children. This is caused by several factors, namely parents who are busy working, children tend to be closed, children who are afraid to give burdens to parents and rigid communication that occurs in the family. In addition, the other three families showed that there was openness in communication between single mothers and their teenage children. In this study, it was found that there is no openness and intense interaction in the post-divorce family that is not harmonious, so it is not in accordance with the theory of self-disclosure, while in a harmonious post-divorce family there is openness and communication runs smoothly in the family according to the theory of self-disclosure.

Keywords: *Interpersonal Communication, Single Mother and Adolescent Child, Self Disclosure.*